

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi program siaran berbasis budaya Banyumas yang merupakan tujuan dari organisasi RRI Purwokerto oleh karena itu anggota organisasi wajib memiliki pemahaman tentang pentingnya komunikasi. Anggota organisasi RRI Purwokerto yang terlibat dalam produksi program siaran memahami akan pentingnya komunikasi dalam organisasi.
2. Pola komunikasi berdasarkan dengan garis rantai komando dan berdasarkan prosedur operasi di RRI Purwokerto dibagi menjadi dua versi yaitu pola secara struktural dan pola secara fungsional. Adanya dua versi pola komunikasi memungkinkan seorang anggota organisasi RRI Purwokerto memiliki dua peran baik itu secara struktural maupun secara fungsional.

3. Proses komunikasi internal dalam proses produksi program berbasis Banyumas di RRI Purwokerto terbagi menjadi komunikasi bersifat formal dan non formal. Komunikasi bersifat formal ini terjadi melalui media rapat dan diantaranya mengkomunikasikan hal-hal yang menyangkut anggaran atau keuangan, konflik antar anggota, perubahan-perubahan terkait format acara serta evaluasi. Sedangkan dalam komunikasi sifatnya non formal terjadi dominan dalam proses produksi program siaran di lapangan atau selama acara berjalan baik itu berupa saran atau masukan bisa merupakan teguran, kritik, dan konsultasi tentang masalah pribadi serta gurauan atau candaan antar karyawan.
4. Bentuk dan arus komunikasi yang terbentuk dalam proses produksi program siaran berbasis budaya Banyumas di RRI Purwokerto yaitu secara vertical dan horizontal. Komunikasi secara vertical kemudian dibagi lagi menjadi *downward communication* dan *upward communication*. Dalam *downward communication* atau komunikasi dari atas ke bawah komunikasi terjadi berupa pemberian atau penyampaian intruksi kerja, penjelasan pelaksanaan tugas, penyampaian informasi dari atasan ke bawahan maupun kewenangan dalam pengambilan keputusan. Dalam *upward communication* atau komunikasi dari bawah ke atas komunikasi terjadi berupa saran atau masukan serta kewenangan dalam

pengambilan keputusan. Komunikasi secara horizontal terjadi antar rekan sejawat berupa koordinasi tugas, pemecahan masalah, penyampaian pesan atau informasi dan pemecahan konflik.

5. Hambatan dalam proses komunikasi organisasi maupun dalam proses produksi program siaran berbasis budaya Banyumas yaitu :

- a. Adanya indikasi peran ganda yang dianggap memiliki resiko menimbulkan tumpang tindih peran dan tugas, *miss* komunikasi, ketidakfokusan dalam bekerja karena beban tanggungjawab yang bertambah serta ketidakterbukaan antar sesama anggota. Resiko-resiko tersebutlah yang nantinya dianggap dapat menghambat komunikasi maupun proses produksi program siaran berbasis budaya Banyumas.
- b. Adanya perbedaan pernyataan yang terjadi antar sesama anggota organisasi RRI Purwokerto yang berbeda posisi tersebut dapat terjadi karena ada faktor kurangnya keterbukaan dari bawahan kepada atasan.
- c. Adanya keterbatasan anggaran yang beresiko dalam melakukan inovasi pada produksi program siaran berbasis budaya Banyumas.

6. Dengan demikian setelah dilakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa RRI Purwokerto telah melakukan upaya untuk terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Kemudian

untuk anggota RRI Purwokerto telah melaksanakan komunikasi yang baik dalam kegiatan atau aktivitas organisasi. Sesuai dengan fokus penelitian ini maka baik itu upaya adaptasi dan komunikasi yang baik dan efektif telah berlaku pada salah satu aktivitas organisasi yaitu khususnya dalam aktivitas produksi program siaran berbasis budaya Banyumas.

RRI Purwokerto telah melakukan upaya untuk terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya, upaya adaptasi tersebut diwujudkan dengan komunikasi yang baik dan efektif dalam menjalankan aktivitas organisasi khususnya dalam aktivitas produksi program siaran berbasis budaya Banyumas, selain itu upaya beradaptasi juga diaplikasikan dalam setiap kebijakan yang diterapkan organisasi. Kebijakan komunikasi organisasi dalam produksi program siaran berbasis budaya Banyumas baik itu yang tertulis maupun tidak dan harus dikomunikasikan serta wajib untuk disepakati, dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai upaya beradaptasi dengan lingkungan, yaitu :

- a. Kebijakan untuk mengutamakan konten lokal, mengutamakan konten lokal merupakan bentuk loyalitas RRI Purwokerto dan anggotanya dalam menjaga warisan budaya bangsa.
- b. RRI Purwokerto tetap turut melestarikan budaya Jawa *Kawi* tetapi secara bersamaan harus mengangkat konten lokal

Banyumas dengan sistem “Apresiasi” yaitu dengan menerjemahkan budaya Jawa *Kawi* ke dalam bahasa lokal Banyumas atau ke bahasa *Panginyongan* dan ini wajib dilaksanakan oleh anggota organisasi RRI yang terlibat dalam produksi program berbasis budaya Banyumas.

- c. RRI Purwokerto wajib mendukung kebijakan pemerintah untuk melestarikan budaya lokal melalui program siaran dan menerapkan kebijakan untuk menjadi wadah bagi regenerasi seniman-seniman lokal Banyumas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak instansi, apabila memungkinkan untuk mengurangi adanya terjadinya peran ganda bagi seorang individu anggota organisasi demi kefokusannya dalam bekerja.
2. Kepada pihak instansi, untuk lebih memperhatikan permasalahan SDM meskipun dirasa masih cukup tetapi apabila RRI mampu menambah SDM yang kompeten kemungkinan adanya peran ganda akan berkurang dan pekerjaan bisa dilaksanakan dengan lebih semakin maksimal.

3. Kepada pihak instansi, untuk lebih sering mengkomunikasikan mekanisme dalam mencari narasumber yang berkaitan dengan budaya diseluruh jajaran baik atas maupun bawah agar tidak terjadi lagi perbedaan pernyataan antar atasan dan bawahan.
4. Bagi anggota organisasi, khususnya untuk bawahan atau individu yang menempati jajaran di bawah agar lebih berani terbuka pada atasan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami, karena menurut pengamatan penulis pimpinan kepala seksi siaran memberi kesempatan luas untuk berkonsultasi.
5. Bagi masyarakat diharapkan ikut turut serta dalam menjaga warisan budaya lokal minimal dengan mendukung program-program budaya seperti mendengarkan RRI Purwokerto yang berbasis budaya.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai komunikasi organisasi dalam berbagai proses kegiatan organisasi yang hasilnya nanti akan berguna bagi banyak pihak.